

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian dilakukan di tempat atau lokasi penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan (Prastowo, 2014, hlm. 183).

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan proses statistik atau cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tidakan (Ghony dan Almansur, 2012, hlm. 25).

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2014, hlm. 143). Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif bukan dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, tetapi untuk menggambarkan sebenarnya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan (Prastowo, 2014, hlm. 186).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka Komp. MAN 2 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka membuat sasaran dari suatu penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Program Pelatihan Pembuatan Tas Sasirangan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang bertugas menyusun dan melaksanakan program pelatihan pembuatan tas sasirangan serta peserta program pelatihan pembuatan tas sasirangan.

2. Objek Penelitian

Menurut Andi Prastowo dan Sugiyono dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017) bahwa objek penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis, selain itu juga selain berpatokan pada situasi sosial objek penelitian kualitatif juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Lebih lanjut Supranto memaparkan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Fitrah dan Luthfiyah,

2017, hlm. 85). Objek penelitian dalam penelitian itu yaitu efektivitas program pelatihan pembuatan tas sasingan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu (Tanzeh, 2009, hlm. 53). Data juga merupakan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari petugas pelaksana teknis kegiatan program pelatihan pembuatan tas sasingan serta juga peserta pelatihan yang menjadi wirausaha baru. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Peneliti akan mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai efektivitas program pelatihan pembuatan tas sasingan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-

referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian) (Iskandar, 2009, hlm. 77).

2. Sumber Data

- a. Identitas informan, meliputi nama, umur, jabatan, pekerjaan dan nomor *handphone*. Kriteria informan yaitu seseorang yang dapat memberikan data dan informasi tentang bagaimana penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan pembuatan tas sasingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Berikut rincian informan penelitian yang menjadi sumber data:

Tabel 1.2 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Program Pelatihan Pembuatan Tas Sasingan	3
2.	Peserta Program Pelatihan Pembuatan Tas Sasingan	6
Jumlah		9

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

- b. Dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi dan peraturan-peraturan yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 62). Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan (Afifuffin dan Saebani 2009, hlm. 131).

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur. Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur, karena menurut peneliti lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif, sebab karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancaranya (Herdiansyah, 2013, hlm. 66). Peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggali data.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang mengandung informasi yang berguna dalam suatu penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian.

F. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Rahmadi (2011) pengolahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut :

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan. (hlm. 82)

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Setelah bahan dan data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk analisis atau dalam bentuk uraian-uraian secara kualitatif. Data yang telah diolah, dilakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian, kemudian disusun dan diolah ke dalam bentuk laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengkajian ulang terhadap penelitian berdasarkan ketentuan yang berlaku.